

## **PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* DAN *COMPUTER ATTITUDE* PADA KEAHLIAN PENGGUNA DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER**

**Cokorda Krisna Yudha<sup>1</sup>**  
**I Wayan Ramantha<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: [yudhacokkrisna@yahoo.com](mailto:yudhacokkrisna@yahoo.com)/telp:+62 81 29 46 48 161

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap keahlian pengguna dalam menggunakan komputer akuntansi. Sampel penelitian adalah Mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh *computer anxiety* pada keahlian pengguna dalam menggunakan komputer akuntansi dan menguji pengaruh *computer attitude* pada keahlian pengguna dalam menggunakan komputer akuntansi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah uji regresi linier berganda. Hasil analisis data penelitian terhadap 91 subyek Mahasiswa Akuntansi, dengan hasil uji t menunjukkan variabel *anticipation* berpengaruh positif secara parsial pada *computer self-efficacy*, variabel *fear* tidak berpengaruh secara parsial pada *computer self-efficacy*, variabel *optimism* berpengaruh positif secara parsial pada *computer self-efficacy*, variabel *pesimism* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *computer self-efficacy*.

**Kata Kunci:** *computer anxiety, computer attitude*

### **ABSTRACT**

*This study examines the influence of computer anxiety and computer attitude towards user expertise in using computer accounting. The study sample was Accounting Students at the Faculty of Economics and Business, University of Udayana. The purpose of the study was to examine the influence of computer anxiety on user expertise in using computer accounting and examine the effect of attitude on the expertise of computer users in the use of computer accounting. Engineering analysis conducted in the study is multiple linear regression. The results of the analysis of research data on 91 subjects Accounting Students, with the t test results showed a positive effect variable partial anticipation of the computer self-efficacy, fear not variable partial effect on computer self-efficacy, optimism variable partial positive effect on computer self-efficacy, variable pesimism no partial effect on computer self-efficacy.*

**Keywords :** *computer anxiety, computer attitude*

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang saat ini sering digunakan, merupakan suatu sinergi antara teknologi komputer, komunikasi, dan otomatisasi kantor yang telah berpadu menjadi satu sehingga sulit untuk memisahkan komponen di dalamnya (Indriantoro, 1996).Fazli (dalam Wijaya 2005) menyatakan bahwa TI merupakan suatu teknologi yang fokus terhadap penggunaan komputer, dan berhubungan dengan pengatran sumber informasi.

Pengaturan dan pengelolaan TI dalam organisasi memberi dampak bagi kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sinergi lintas unit (Sambamurthy dan Zmud, 1999).Teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan bisnis, manfaat yang diperoleh dari hal tersebut antara lain: penghematan dan ketepatan waktu, peningkatan produktivitas, dan akurasi informasi yang lebih baik (Sudaryono dan Astuti, 2005).

Mariani (2004) menyatakan bahwa sistem komputerisasi memberikan beberapa manfaat jika dibandingkan dengan sistem manual seperti: kecepatan, volume hasil, pencegahan kesalahan, posting otomatis, dan pembuatan laporan otomatis, dengan manfaat tersebut maka perusahaan bisa meningkatkan kinerjanya secara optimal.

Diartono dan Nurhayati (2003) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi turut membentuk suatu problematik baik yang bersifat internal maupun eksternal, dari sekian banyaknya problematik tersebut salah satunya merupakan faktor perilaku yang cukup mendominasi sehingga perlu adanya pembentukan

perilaku dari *computer user* itu sendiri, hal ini disebabkan keberhasilan implementasi teknologi informasi berkaitan erat dengan keahlian pemakainya.

Terdapat perbedaan karakteristik pemakai individual, misalnya: faktor sikap kecemasan, demografi, dan cara berfikir, dapat menyebabkan perbedaan perilaku kerja dan pencapaian kinerja individual (Indriantoro, 2000). Dari berbagai faktor yang mempunyai pengaruh pada pemanfaatan teknologi informasi, aspek sikap pemakai (*user*) merupakan faktor penting yg memberikan kontribusi terhadap akseptasi teknologi informasi (Igbria, 1995). Manfaat yang dirasakan oleh pemaakai komputer disebabkan oleh kemampuan tiap individu mengoperasikan komputer (*skills*) dan karena adanya dukungan (*support*) organisasional.

Kecemasan berkomputer bisa diistilahkan sebagai penolakan terhadap perubahan (Ali dan Fadila, 2008). Menurut Raub (dalam Igbaria dan Parasuraman, 1989) menegaskan bahwa *computer anxiety* merupakan kecenderungan seorang individu menjadi khawatir atau takut terhadap pemakaian komputer pada saat ini maupun dimasa mendatang.

Tipe stres tertentu karena *computer anxiety* berhubungan dengan kepercayaan yang negatif tentang komputer, masalah-masalah dalam mengoprasikan komputer atau penolakan terhadap komputer. Selain itu perlu diadakannya antisipasi terhadap kegelisahan yang datang karena komputer. Antisipasi dapat dilakukan dengan cara pembelajaran yang menyenangkan (*anticipation*) terhadap komputer (Lanang, 2010).

Secara khusus *computer anxiety* dan *computer attitude* berpengaruh pada reaksi emosional, termasuk rasa takut, kekhawatiran, kegelisahan, dan rasa

ketidakpercayaan terhadap teknologi komputer Negron (dalam Blignaut, 2006). *Self efficacy* merujuk pada penilaian atau keyakinan seseorang mengenai kemampuannya melakukan suatu tindakan (Heliyawati, 2011).

Baridwan (2002:5) mendefinisikan informasi adalah keluaran atau output dari data yang diproses dalam sistem. Xu dan Dandong (2003), menyatakan bahwa kualitas informasi pun menjadi penting bagi keberhasilan sistem informasi akuntansi ditengah teknologi informasi yang berkembang saat ini. Callon (1996) menyatakan bahwa Teknologi Informasi merupakan sesuatu yang digunakan untuk mempercepat sistem informasi. Termasuk didalamnya yaitu komputer, *disk* modem *file*, dan sebagainya yang semuanya itu merupakan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem yang berbasis komputer. Sedangkan Fletcher (1995) mengemukakan bahwa teknologi informasi mempunyai tiga aspek yaitu komputasi, mikro elektronik, dan telekomunikasi yang semuanya dikombinasikan untuk menyediakan berbagai barang dan jasa.

Menurut Blissmer (1985) komputer adalah suatu alat elektronik yang bisa melakukan beberapa fungsi diantaranya menerima input, memproses input tadi sesuai programnya, menyimpan perintah-perintah hasil dari pengolahan, lalu kemudian menghasilkan output berupa informasi.

*Affect* merupakan istilah yang menggambarkan karakteristik dan kecenderungan yang tidak stabil (Heliyawati, 2009). Afeksi ketidaksukaan seseorang terhadap teknologi komputer saat disebabkan oleh rasa kecemasan dan ketakutan yang

berlebihan terhadap penggunaan teknologi informasi atau disebut *computer anxiety* (Parasuraman, 1989 dalam Ronowati, 2007). Apabila individu tidak dapat melewati beberapa tahap tersebut maka akan muncul sifat kecemasan dan penolakan terhadap teknologi computer (Lewin, 1995 dalam Wijaya dan Mikhriani, 2008).

Penelitian oleh Al-Kadash dan Al-Beshtawi (2009) dengan judul penelitian “*Attitudes Toward Learning Accounting By Computers: The Impact On Perceived Skills*” bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akuntansi dengan komputer terhadap keterampilan mahasiswa. Data yang diolah sebanyak 463 kuisioner, lokasi penelitian berada di Jordanian Universities. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap penggunaan komputer berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa terhadap nilai tambah pembelajaran akuntansi menggunakan komputer.

Syaful dan Fadyla (2008) meneliti tentang “Kecemasan Berkomputer (*Computer Anxiety*) Dan Karakteristik Type Kepribadian Pada Mahasiswa Akutansi”. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh tipe kepribadian, gender dan Indeks Prestasi (IP) pada *Computer Anxiety*. Hasil penelitian ini menunjukkan memang terdapat *computer anxiety* pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Gajah Mada yang dimana tipe kepribadian sensitive-intuitif, pemikir-perasa dan *computerphobia* memiliki pengaruh signifikan pada *computer anxiety*.

Lanang (2010) meneliti tentang “Pengaruh *Cumputer Anxiety* ,*Computer Attitude* Terhadap Keahlian Mahasiwa Akuntansi Dalam Memakai Komputer Akuntansi”. Data dikumpulkan dari 192 mahasiswa akuntansi Jakarta

Selatan. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel *computer anxiety (Anticipation)* dan *computer attitude (pessimism)* memiliki pengaruh terhadap keahlian mahasiswa akuntansi dalam menggunakan komputer akuntansi.

Ronowati (2007) meneliti tentang “*Computer Anxiety* dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya Terhadap Keahlian Pemakai Komputer dengan Variabel Moderasi *Locus Of Control*. Penelitian ini bertujuan menguji apakah pengaruh *computer anxiety* pada *computer self-efficacy* akan semakin signifikan dengan dimasukkannya variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Computer Anxiety* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap variabel *Computer Self-Efficacy* dan variabel *locus of control* berhasil memoderasi pengaruh *Computer Anxiety* terhadap *Computer Self-Efficacy*.

Saade dan Kiira (2009) dengan judul penelitian “*Computer Anxiety in E-Learning: The Effect of Computer Self-Efficacy*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan komputer oleh mahasiswa universitas di Kanada. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *computer anxiety* berpengaruh negatif pada persepsi kemudahan pengguna (*perceive ease of use*) komputer dan *computer self efficacy* mempunyai pengaruh sebagai variabel pemoderasi *computer anxiety* pada kemudahan pengguna (*perceive ease of use*).

Simsek (2011) dengan judul penelitian “*The Relationship Between Computer Anxiety and Computer Self Efficacy*” bertujuan untuk mengetahui hubungan *computer anxiety* dengan *computer self efficacy*. Adapun sampel penelitian ini adalah 845 siswa di Turki, dengan hasil penelitian bahwa *computer anxiety* berpengaruh negatif signifikan terhadap *computer self efficacy*.

Mengingat pentingnya penguasaan teknologi computer akuntansi dalam dunia bisnis, dosen akuntansi menekankan pentingnya penggunaan komputer di sebagian mata kuliah akuntansi. Ketika teknologi komputer akuntansi telah menyatu dalam pendidikan akuntansi, masih ada mahasiswa yang menanggapi hal tersebut secara negatif bahkan ada mahasiswa yang menolak sangat keras. Mereka yang memiliki sikap atau reaksi negatif memiliki pendapat suatu saat nanti mereka mendapatkan pekerjaan yang tidak dipengaruhi oleh teknologi informasi (Ali,2008). Oleh karena itu, maka studi ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi di FEB Universitas Udayana.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data primer mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Proses seleksi sampel berdasarkan rumus slovin didapatkan sampel yang berjumlah 91. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan karena pada penelitian ini menggunakan jenis hipotesis kausalitas dan skala data interval serta variabel

independen berjumlah lebih dari dua buah, karena menggunakan analisis regresi linier berganda maka sebelum dilakukan uji hipotesis harus melewati uji asumsi klasik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan Tabel 1 mengenai statistik deskriptif yang menjelaskan skor jawaban responden.

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Anticipation</i>	91	4	20	16,77	3,152
<i>Fear</i>	91	4	20	8,46	4,164
<i>Optimism</i>	91	8	20	16,52	2,913
<i>Pessimism</i>	91	6	20	10,59	4,022
<i>Computer Self-Efficacy</i>	91	29	50	36,81	3,824

Sumber: Olah Data

Berdasarkan Tabel 1 statistik deskriptif yang ditunjukkan adalah rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan deviasi standar. Hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel *anticipation* memiliki nilai minimum 4 yang berarti terdapat total skor jawaban responden sebesar 4. Nilai maksimum 20 menunjukkan bahwa terdapat total skor maksimum jawaban responden sebesar 20. Nilai mean sebesar 16,77 artinya jawaban responden menghasilkan rata-rata sebesar 16,77 dengan standar deviasi 3,152 yang berarti bahwa terjadi perbedaan dari hasil jawaban responden terhadap mean sebesar 3,152.

Variabel *fear* memiliki nilai minimum 4 yang berarti terdapat total skor jawaban responden sebesar 4. Nilai maksimum 20 menunjukkan bahwa terdapat total skor maksimum jawaban responden sebesar 20. Nilai mean sebesar 8,46 artinya



jawaban responden menghasilkan rata-rata sebesar 8,46 dengan standar deviasi 4,164 yang berarti bahwa terjadi perbedaan dari hasil jawaban responden terhadap mean sebesar 4,164.

Variabel *optimism* memiliki nilai minimum 8 yang berarti terdapat total skor jawaban responden sebesar 8. Nilai maksimum 20 menunjukkan bahwa terdapat total skor maksimum jawaban responden sebesar 20. Nilai mean sebesar 16,52 artinya jawaban responden menghasilkan rata-rata sebesar 16,52 dengan standar deviasi 2,193 yang berarti bahwa terjadi perbedaan dari hasil jawaban responden terhadap mean sebesar 2,193.

Variabel *pessimism* memiliki nilai minimum 6 yang berarti terdapat total skor jawaban responden sebesar 6. Nilai maksimum 20 menunjukkan bahwa terdapat total skor maksimum jawaban responden sebesar 20. Nilai mean sebesar 10,59 artinya jawaban responden menghasilkan rata-rata sebesar 10,59 dengan standar deviasi 4,022 yang berarti bahwa terjadi perbedaan dari hasil jawaban responden terhadap mean sebesar 4,022.

Variabel *computer self-efficacy* memiliki nilai minimum 29 yang berarti terdapat total skor jawaban responden sebesar 29. Nilai maksimum 50 menunjukkan bahwa terdapat total skor maksimum jawaban responden sebesar 50. Nilai mean sebesar 36,81 artinya jawaban responden menghasilkan rata-rata sebesar 36,81 dengan standar deviasi 3,824 yang berarti bahwa terjadi perbedaan dari hasil jawaban responden terhadap mean sebesar 3,824.

Untuk mengetahui pengaruh *computer anxiety* (*anticipation* dan *fear*) serta *computer attitude* (*optimism* dan *pessimism*) pada *computer self-efficacy*. Hasil dari analisis tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Sig. t	
<i>Anticipation</i>	0,344	0,019	Konstanta = 18,718 R Square= 0,319 F sig = 0,000
<i>Fear</i>	-0,165	0,458	
<i>Optimism</i>	0,719	0,000	
<i>Pessimism</i>	-0,021	0,931	

Persamaan regresi linear berganda :

$$Y = 18,718 + 0,344 (X_1) - 0,165 (X_2) + 0,719 (X_3) - 0,021 (X_4) + e$$

Sumber: Olah Data

Pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa besarnya nilai *R Square* adalah sebesar 0,319 ini berarti pengaruh variabel *computer anxiety* (*anticipation* dan *fear*) serta *computer attitude* (*optimism* dan *pessimism*) pada *computer self-efficacy* sebesar 31,9 persen dan 68,1 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah paparkan, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut; Variabel *Anticipation* berpengaruh positif pada *computer self-efficacy*. Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *anticipation* dengan tingkat signifikansi 0,019 dengan demikian  $H_1$  terbukti. Variabel *Fear* tidak berpengaruh pada *computer self-efficacy*. Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *fear* dengan tingkat signifikansi 0,458 dengan demikian  $H_2$  tidak

terbukti. Variabel *Optimism* berpengaruh positif pada *computer self-efficacy*. Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *optimism* dengan tingkat signifikansi 0,000 dengan demikian H<sub>3</sub> terbukti. Variabel *Pesimism* tidak berpengaruh pada *computer self-efficacy*. Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *pessimism* dengan tingkat signifikansi 0,931, dengan demikian H<sub>4</sub> tidak terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan masih terdapat factor lain yang mempengaruhi keahlian pengguna dalam menggunakan komputer akuntansi pada mahasiswa akuntansi di FEB Unud, diantaranya dengan dorongan pihak lain.

Berdasarkan simpulan tersebut maka dapat diajukan saran berikut; Bagi peneliti berikutnya perlu memperluas sampel penelitian, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Bagi Fakultas pada khususnya dan Universitas pada umumnya diharapkan lebih mengoptimalkan lagi perkembangan teknologi komputer yang kemudian diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kampus, sehingga keahlian mahasiswa dalam menggunakan komputer semakin meningkat.

## **REFERENSI**

- Al-Khadash and Al-Bestawi 2009. *Attitudes Toward Learning Accounting by Computers: The Impact perceived skills. Journal of Accounting and Taxation. Vol.1(1). PP.001-007.*
- Beckers, J. J., & H. G. Schmidt, 2001. The Structure of Komputer Anxiety A Six Factor Model. *Computers in Human Behavior. Vol 17(1). P 35-49.*
- Bodnar, George H dan William S Hopwood (Amir Abdi Jusuf dan Rudi M Tambunan, Penerjemah). 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Callon, J. D. 1996. *Competitive Advantage through Information Technology*. New York: McGraw Hill, USA.
- Compeau, Deborah R. and Higgins, Christopher A. 1995. *Computer Self Efficacy: Development of a measure and initial test. MIS Quarterly. Pg. 189*
- Daljono, 1999. Pengaruh Teknologi Yang Diterapkan Pada Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan dan Perusahaan. *Majalah Ekonomi dan Bisnis, Vol XI, No. 1-2, h: 61-67.*
- Fagan, Mary Helen, Stern Neill & Barbara R. Wooldridge. 2003. An Empirical Investigation Into the Relationship Between Komputer Self-Efficacy, Anxiety, Experience, Support and Usage. *Journal of Computer Information Systems. P 95- 104.*
- Flatcher-Flinn, C. M., & B. Grivatt. 1995. The efficacy of computer assisted instruction (CAI) a meta-analysis. *Journal of Educational Computing Research. Vol 12 (3). 219-242.*
- Hienssen, R. K., Gass, C. R., & Knigh, L. A. 1987. Assessing Computer Anxiety. Development and Validation of the Computer Anxiety Rating Scale. *Computers in Human Behavior, 3, 49-59.*
- Heliyawati, Putri. 2011. Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Niat Penggunaan Teknologi Informasi Dengan Computer Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Diploma Iii Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh). Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Diakses tanggal Sabtu, 10 Agustus 2013. *Skripsi*

- Igbaria, Magid & Saroj Parasuraman. 1989. A Path Analytic Study Of Individual Charactistic, and Attitudes foward Microcomputers. *Journal of Management* Vol. 5 No. 3 pg. 373 – 388.
- Igbaria, M., dan J. Livari. 1995. The Effect of Self-Eficcacy on Computer Usage. *Omega*.Vol. 23. No. 6
- Indriantoro, Nur. 2000. “Pengaruh *ComputerAnxiety* Terhadap Keahlian Dosen Dalam Penggunaan Komputer”. *JAAI*.Vol. 4
- Jogiyanto HM. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Andi.Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi.Yogyakarta.
- Kuntardi Dhangdhung Budi. 2004. Pengaruh Compute Anxiety dan Compute Attitude Terhdap Keallian Akunta Pendiidik Megunakan Komputer. *Skripsi S-1 UNS (tidak dipublikasikan)*. FE UNS.
- Lanang Kharisma P. 20100. Pengaruuh Compute Anviety dan Compute Attitude Terhadap Keallian Mahasiwa Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer Akuntansi. *Skripsi* Fakultas Ekonoomi Universiitas PN Veteran.
- Neleson, R.R., 1990, Indyvidual Apjstment to Infrormation Diven Technologies: A Critical Review, *MIS Quarterly*, Vol. 9 No. 1, March.
- Rifa, D dan Gudono. 1999. Pengaluh Faktoer Demogafi dan Personaliti Tahaap Keahlian Dalam End-User Computing, *Jornal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Januari.
- Saade Dan Kira. 2009. Computer Anxiety in E-Learning : The Effeect of Computer Self-Efficacy. *Journal of Information Technology Education*. Volume 8, 2009.
- Simsek, Ali. 2011. “ The Relataonship between Computer Anxiety and Computer Self-Efficacy”*Contemporary Education Technoloiy*, 2011,2(3)pp :177-187
- Sudaryono, dan Istiati Diah Astuti. 2005. “Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Kariawan Bagian Akuntansi Dallam Menggunakan Komputer (Survei Pada Perusahaan Tekstil Di Surakarta)”. *Symposium Nasional Akuntansi VIII*.Solo.
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.

- Syaipul Dan Fadla. 2008. Kecemasan Berkomputer (*Computer Anxiety*) Dan Karakteristik Tipe Kepribadian Pada Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi* Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada
- Wibowo, Tri *et al.* 2008. Pengaruh Faktor Personality dan Profesional Commitment Terhadap Keahlian Komputer Audit. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*. Jakarta
- Wijaya, Toni. 2005. “Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Penggunaan Komputer. *Journal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, vol. 6 no.1, 2005
- Wijaya, Tony dan Mikhriani. 2008. Pengaruh Komputer Anxiety Terhadap Computer Self Efficacy Novice Accountant Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control. *OPTIMAL*, vol. 5, No.2, Februari 2008: 159-168.
- Xu, Hongjiang & Dadong Lu. 2003. The Critical Success Factor for Data Quality In Accounting Information System-Different Industries Perspective. *International Association for Computer Information System*. pp: 762-768.